

Laporan Penelitian

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG



AN IKIP PADANG

ILMU TERPADU

JUDUL : *Tanggapan Mahasiswa WT
PENGARANG: Terhadap Pelaksanaan*
& Drs. Agusfidar Nst, dkk

JENIS : *Laporan Penelitian*

No. DAFTAR : *85/0137.7/1110/86*

TANGGAL : *5 Februari 86*

DIREKTUR.

*DR. Zamrudin Hie
012. 1300940*

Oleh

Tim Peneliti

Penelitian Dibiayai Oleh
Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi (P4T)
1984/1985

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1986

UKKP
PERPUSTAKAAN
IKIP - PADANG

DAFTAR ANGGOTA PENELITIAN
(Personalia Penelitian)

TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
PELAKSANAAN KO-KURIKULER
DI IKIP PADANG

MILIA PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	12-1-1986
SUMBER/HARGA	Hadiah
KOLEKSI	K1
NO. INVENTARIS	107/HA/86-t0 (2)
KLASIFIKASI	371.89 Jus t0

- PEMBIMBING : DRS. AGUSFIDAR NASUTION
- KETUA : ASAARO LAIA
- ANGGOTA : 1. YASHARDI
2. RAHMIATI
3. SETIAWATI
4. DEVIARNIS
5. ALFIAR
6. JOHN KENEDDI HUTAURUK
7. WASDERIL

MILIK DPT. PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG

A B S T R A K

Kegiatan ko-kurikuler seaneh digalakan dalam dunia pendidikan dewasa ini, mulai dari Taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Tingkat Pertama, Sekolah Tingkat Atas bahwa sampai ke Perguruan Tinggi yang tersebar keseluruh pelosok tanah air. Hal ini diperlukan karena kegiatan ko-kurikuler merupakan suatu wadah yang menampung agar semua bakat yang dimiliki oleh semua siswa dan mahasiswa dapat disalurkan, sehingga tercapai perkembangan dan prestasi yang optimal. Semua organisasi ko-kurikuler yang terdapat pada setiap lembaga pendidikan pintunya terbuka lebar bagi anak didiknya untuk ikut terlibat aktif.

Demikian juga halnya di IKIP Padang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan dan telah memiliki berbagai bentuk organisasi yang akan mengkoordinir kegiatan-kegiatan ko-kurikuler sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dan semua organisasi-organisasi itu memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa IKIP Padang mengikutinya.

Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum atau tidak terlibat aktif dalam kegiatan tersebut, disamping yang aktif juga dalam jumlah yang masih minim sekali. Hal ini tentu tidak terlepas dari bagaimana pandangan dan tanggapan dari masing-masing mahasiswa tersebut terhadap kegiatan ko-kurikuler yang telah terlaksana di IKIP Padang tercinta ini.

Bertolak dari hal tersebut diatas maka penulis mencoba untuk meninjau tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan ko-kurikuler tersebut dengan menggunakan beberapa pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah mahasiswa yang aktif dan non aktif sama-sama menanggapi positif kegiatan ko-kurikuler yang diadakan di IKIP Padang.

2. Bagaimana tanggapan mahasiswa yang aktif terhadap kegiatan Menwa, Pramuka, MPALH dan Kelompok Studi Ekaprasetya.
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa yang non aktif terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Menwa, Pramuka dan kelompok Studi Ekaprasetya.

Adapun datanya diperoleh dari mahasiswa baik yang aktif maupun yang tidak dalam kegiatan ko-kurikuler tersebut melalui angket yang memiliki kriteria SS = Sangat setuju, S = Setuju, KS = Kurang setuju dan TS = Tidak setuju. Kemudian SBF = Sangat bermanfaat, BF = Bermanfaat, KF = Kurang bermanfaat, TF = Tidak bermanfaat. Terakhir dengan SB = Sangat baik, B = Baik KB = Kurang Baik dan TB = Tidak baik.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data prosentase dengan formula :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

dan hasilnya diperoleh sebagai berikut :

1. Menwa

Dari 40 orang responden yang aktif, 19 orang (47,50%) menyatakan sangat setuju, 20 orang (50%) menyatakan setuju dan selebihnya kurang setuju yaitu 1 orang (2,50%). Sementara dari 40 orang yang non aktif, 15 orang (37,50%) menyatakan sangat setuju, 23,6 orang (57,50%) menyatakan setuju dan 2 orang (5%) menyatakan kurang setuju, dan tidak seorangpun dari responden yang menyatakan tidak setuju.

2. Pramuka

Dari 40 orang responden yang aktif, 19 orang (47,50%) menyatakan sangat setuju, yang menyatakan setuju adalah 19 orang (47,50%) dan dua orang (5%) menyatakan kurang setuju, sementara yang menyatakan tidak setuju tidak ada seorangpun. Dari responden yang tidak aktif, yang

berjumlah 40 orang, 17 orang (42,50%) menyatakan sangat setuju, 20 orang (50%) menyatakan setuju, dan selebihnya menyatakan kurang setuju yaitu 3 orang (7,50%), sementara tidak seorangpun yang menyatakan tidak setuju.

3. MPALH

Dari 40 orang responden aktif, 17 orang (42,50%) menyatakan sangat setuju sementara 20 orang (50%) setuju dan 3 orang lainnya (7,50%) menyatakan kurang setuju, seorangpun tidak ada yang menyatakan tidak setuju. Selanjutnya dari 40 orang responden yang tidak aktif kegiatan, 13 orang menyatakan sangat setuju, dan 24 orang (60%) setuju, selebihnya 3 orang (7,50%) menyatakan kurang setuju dan tidak seorangpun yang menyatakan tidak setuju.

4. Kelompok Studi Ekaprasetya

Dari 40 orang responden yang aktif, 16 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 23 orang (57,50%) setuju dan 1 orang (2,50%) kurang setuju dan tidak seorangpun yang menyatakan tidak setuju. Kemudian dari 40 orang responden yang tidak aktif 19 orang (47,50%) sangat setuju, 20 orang (50%) setuju dan 1 orang (2,50%) menyatakan kurang setuju dan yang tidak setuju tidak ada seorangpun.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat Yang Maha Kasa, kami telah berhasil melakukan penelitian mahasiswa tingkat fakultas dalam rangka menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang kedua, dan sekaligus merupakan kegiatan pendidikan sebagai usaha mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berbuat dan berfikir kreatif, berinisiatif serta bersikap ilmiah sehingga dapat hidup layak di tengah-tengah masyarakat.

Penelitian ini berjudul "TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG" dengan segala daya dan upaya yang ada pada kami, akhirnya terwujud sebagaimana adanya sekarang ini.

Kami menyadari sepenuhnya, penelitian ini sudah pasti tidak akan terwujud tanpa adanya partisipasi aktif dari berbagai pihak, maka seyogyanyalah pada kesempatan ini, ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kami sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Rektor beserta stafnya sebagai pimpinan IKIP Padang.
2. Bapak Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang.
3. Ibu Dekan FIP IKIP Padang;
4. Bapak Pembimbing Penelitian Mahasiswa FIP IKIP Padang.
5. Semua responden yang telah ikut membantu dalam memberikan data yang kami perlukan.

Kiranya segala bimbingan, bantuan fasilitas dan kesempatan yang diberikan, dapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Kuasa, Amin.

Padang, Januari 1986

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.	iv
DAFTAR ISI.	v
DAFTAR TABEL.	vi
BAB I. PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.	2
C. Penjelasan Istilah.	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Asumsi.	4
F. Pertanyaan.	4
G. Kegunaan Hasil Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	5
A. Tinjauan Kepustakaan.	6
B. Kerangka Konseptual	9
BAB III. METODOLOGI	10
A. Rancangan Penelitian.	10
B. Populasi dan Sampel	11
C. Jenis dan Sumber Data	11
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.	12
E. Teknik Analisis Data	12
F. Prosedur Penelitian	13
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN.	15
A. Analisis.	15
B. Pembahasan.	29
BAB V. PENUTUP.	30
A. Kesimpulan.	30
B. Saran-saran	31
KEPUSTAKAAN	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. POPULASI DAN SAMPEL	11
2. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG MENWA BIDANG PENALARAN	15
3. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG MENWA BIDANG INTERES.	16
4. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG MENWA BIDANG KESMA	18
5. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG PRAMUKA BIDANG PENALARAN	19
6. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG PRAMUKA BIDANG INTERES	20
7. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG PRAMUKA BIDANG KESMA	21
8. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG MPALH BIDANG PENALARAN	23
9. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG MPALH BIDANG INTERES	24
10. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG MPALH BIDANG KESMA	25
11. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG EKAPRASETI BIDANG PENALARAN	27
12. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KO-KURIKULER DI IKIP PADANG EKAPRASETIA BIDANG INTERES	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan amat penting bagi pertumbuhan bahkan bagi kelangsungan hidup seseorang maupun suatu bangsa. Bagi bangsa Indonesia, pentingnya pendidikan itu telah dituangkan dalam Undang-undang Dasar 1945. Yakni Tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-undang.

Di Indonesia terdapat bermacam-macam Perguruan Tinggi yang mengelola berbagai disiplin ilmu pengetahuan sesuai dengan fungsi lembaga itu sendiri sebagaimana dituangkan dalam GBHN (Tap MPR No.IV/1978) yang antara lain menyatakan Sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan ketrampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktifitas, mutu dan efisiensi kerja.

IKIP Padang sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Indonesia berperan aktif menunjang tujuan pembangunan nasional melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni : "Menyeleenggarakan Pendidikan, melakukan penelitian dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat".

Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dicapai dengan kegiatan Kurikuler dan Ko-kurikuler. Kegiatan kurikuler ditempuh dengan perkuliahan atau kegiatan akademis, sedangkan kegiatan ko-kurikuler ditempuh dengan wadah organisasi yang terdapat di Perguruan Tinggi. Dalam kedua wadah ini mahasiswa dibina sehingga menghasilkan lulusan yang diharapkan oleh masyarakat. Kegiatan ko-kurikuler ini dikembangkan dalam berbagai bentuk organisasi. Hal ini dapat kita lihat dalam Kalender Kegiatan Mahasiswa IKIP Padang Januari 1985 - Januari 1986 yang dikeluarkan oleh :

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan (1984:2-4) sebagai berikut :

...kegiatan ko-kurikuler yang diadakan di IKIP Padang Menwa, Pramuka, MPALH (Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup), Seni Bela diri (Pencak silat), Seni Tari (Tari Piring, Tari Serampang 12, dan tari tanggai), Olah raga (Tennis Lapangan, Volly, Catur, Atletik dan bridge), Koperasi Mahasiswa, Kelompok Studi Ekaprasetya.

Semua kegiatan ini terbuka untuk seluruh mahasiswa IKIP Padang dalam rangka menyalurkan bakat/minat yang ada pada mereka.

Namun tidak semua mahasiswa menyadari bahwa kegiatan ko-kurikuler itu sebagai wadah untuk membangun dirinya. Hal ini terlihat bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang ikut dalam organisasi tersebut, bahkan ada yang tidak terlibat sama sekali.

Diduga hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi kepada mahasiswa atau sebaliknya, mahasiswa itu sendiri yang kurang mengenal tujuan dan manfaat yang ada dalam organisasi tersebut.

Dari uraian terdahulu, mengundang timbulnya hasrat penulis (Tim) untuk mengadakan penelitian.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan ko-kurikuler di IKIP Padang yaitu seperti tersebut dalam Kalender Kegiatan Kemahasiswaan yang dikeluarkan oleh Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan IKIP Padang (1984 : 2) yaitu : Kegiatan Menwa, Pramuka MPALH, Seni Bela diri, Seni Tari, Olah raga, Koperasi Mahasiswa dan Kelompok Studi Ekaprasetya. Namun karena keterbatasan tenaga dana serta kemampuan yang peneliti miliki, maka penelitian ini dibatasi pada kegiatan ko-kurikuler yang tersebut berikut ini :

1. Menwa
2. Pramuka
3. Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup
4. Kelompok Studi Ekaprasetya.

Adapun aspek yang diteliti adalah tanggapan mahasiswa terhadap kegiatan yang telah, sedang dan akan dilaksanakan dalam bidang penalaran, in-terest serta kesejahteraan mahasiswa.

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian antara penulis dengan para pembaca dalam penelitian ini, maka dijelaskan bagian tertentu yang terkandung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tanggapan Mahasiswa : Yang dimaksud adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata dalam bukunya Psikologi Pendidikan (1984:38) yaitu : Tanggapan biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan; Selanjutnya yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah : Pengenalan terhadap dunia riil baik dirinya sendiri maupun dunia luar atau dunia sekitarnya dimana ia berada dengan melihat, mendengar, membaca dan menanggapi. Jadi pengamatan dalam penelitian ini adalah apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh mahasiswa yang aktif dan tidak dalam kegiatan ko-kurikuler di IKIP Padang.

Seeangkan ko-kurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mahasiswa dalam kampus yang diikuti dalam rangka pembinaan bakat melalui organisasi yang mengelola bidang kegiatan itu di bawah naungan BKK yang dimonitor melalui masing-masing koordinator tiap bulan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

Mendapatkan informasi tentang tanggapan mahasiswa yang berkenaan dengan kegiatan ko-kurikuler yang dilaksanakan di IKIP Padang dalam hal kegiatan : Menwa, Pramuka, MPALH, Kelompok Studi Ekaprasetya.

E. Asumsi

Berbagai asumsi yang berkenaan dengan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masyarakat pemakai lulusan Perguruan Tinggi, menganggap bahwa setiap lulusan perguruan tinggi siap pakai dengan berbagai kemampuan di bidang Penalaran, Interest dan kesejahteraan.
2. Setiap mahasiswa sudah memahami tujuan dan fungsi ko-kurikuler.

F. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab melalui hasil penelitian, yaitu :

1. Apakah mahasiswa yang aktif dan non aktif sama-sama menanggapi positif kegiatan ko-kurikuler yang diadakan di IKIP Padang.
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa yang aktif terhadap kegiatan Menwa, Pramuka, MPALH, dan Kelompok Studi Ekaprasetya.
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa yang non aktif terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Menwa, Pramuka, MPALH dan Kelompok Studi Ekaprasetya.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

1. MaPenelitian ini diharapkan ada manfaatnya sebagai berikut :
 1. Mahasiswa mendalami kegiatan ko-kurikuler yang telah , sedang dan akan dilaksanakan.
 2. Sebagai feed back kepada fakultas dan pengelola sub ko-kurikuler.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Kepustakaan

Ko-kurikulum yang ada di IKIP Padang telah diorganisir secara teratur, hal ini dapat kita lihat dalam Kalender Kegiatan Kemahasiswaan yang dikeluarkan oleh Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan (1984 :2) sebagai berikut :

...kegiatan kemahasiswaan dalam bulan Januari 1985 - Januari 1986 dibagi dalam berbagai bidang kegiatan seperti : Resimen Mahasiswa, Pramuka, Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup, Seni bela diri, Seni tari, olah raga, Koperasi Mahasiswa, Kelompok Biskusi Ekaprasetya.

Masing-masing bagian kegiatan telah pula direncanakan kegiatan dalam kalender termaksud. Untuk lebih jelasnya berikut ini diuraikan satu persatu sebagai berikut :

1. Menwa.

Resimen Mahasiswa mengikuti kegiatan Suskalak Menwa pada bulan Pebruari 1985 yang dilaksanakan oleh Kodam III Sumar, Suskabin Merwa pada bulan Februari s/d Maret 1985, yang dilaksanakan oleh Cadnas di Jakarta. Pembinaan Menwa setiap hari Krida (Jumat) oleh Yon Mahabhakti IKIP Padang.

Penelusuran Route Perjuangan Wilayah I diadakan pada bulan Januari 1986. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis Wilayah I se-Sumatera.

Di samping yang sudah diuraikan ini, Menwa juga mengikuti semua kegiatan yang diadakan di IKIP Padang yang membutuhkan keamanan seperti peringatan hari-hari besar dan Dies Natalis IKIP Padang.

2. Pramuka

Gugus Depan Pramuka IKIP Padang sebagai suatu program atau kegiatan ko-kurikuler IKIP Padang, telah melakukan berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar kampus. Pramuka IKIP Padang berlatar belakang dengan diadakannya LPK Pandega Pramuka se-Samatera di Padang Besi pada tanggal 2 s/d 11 Februari 1982 (IKIP Padang sebagai tuan rumah).

Seusai LPK Pandega Pramuka ini dilaksanakan beberapa orang beberapa orang mahasiswa sebagai peserta dari IKIP Padang mensponsori dibukanya Pramuka Gugus Depan IKIP Padang yang antara lain Asaaro Lala dari FIP, Abd. Muin Kadir dari FPTK, Rahmiati dari FPIPS. Wujud dari kegiatan itu adalah dengan diresmukannya pembentukan Pramuka IKIP Padang oleh Rektor IKIP Padang pada tanggal 2 Mei 1983.

Banyak hal yang telah dilakukan di dalam Kampus seperti ikut serta memeriahkan Hardiknas, Keamanan dalam kegiatan Wisuda, Peringatan hari besar nasional dan sejenisnya.

Di luar kampus juga melakukan/mengikuti kegiatan seperti undangan dari kwarcab, peringatan hari-hari bersejarah, berkunjung ke makam pahlawan, melakukan pengabdian kepada masyarakat, dalam bentuk kemah bhakti Pramuka. Di samping itu dalam kalender kegiatannya, juga tercatat jenis-jenis kegiatan Pramuka yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan yaitu : Kursus mahir dasar Pramuka yang dilaksanakan oleh Gugus depan IKIP Padang bersama Kwarcab Kodya Padang.

Pembinaan Pramuka setiap hari Krida (Jumat), Kursus mahir lanjutan Pramuka dalam bulan juni 1985 yang diadakan oleh Kwarcab dengan peserta Pramuka yang sudah lulus Mahir dasar.

3. Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup (MPALH)

Mahasiswa^P Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup, banyak kegiatan yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan seperti menjelajah, gotongroyong untuk menegakkan K3 baik di kampus maupun di luar kampus.

4. Seni Bela Diri (Pencak Silat)

Di IKIP Padang seni bela diri merupakan salah satu kegiatan ko-kurikuler. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah yaitu mengolahragakan masyarakat dan mamasyakatkan olah raga. Seni bela diri ini dikembangkan sebagai salah satu cabang olah raga yang kegiatan ini tidak terlalu banyak memakan biaya serta banyak melibatkan mahasiswa. Peserta dari bela diri ini diberikan kesempatan kepada mahasiswa IKIP Padang yang sebelumnya telah lulus seleksi yang diadakan oleh panitia dari kegiatan itu sendiri. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Dengan jadwal latihan Minggu pagi jam 7⁰⁰ s/d jam 9⁰⁰ WIB dan Rabu malam jam 20.00 s/d 22.00 WIB dalam bentuk kegiatan Pencak silat dan Lemkari.

5. Seni Tari (Tari piring, serampang 12, tanghai)

Seni tari merupakan salah satu kegiatan ko-kurikuler yang ada dalam kalender kegiatan Kemahasiswaan IKIP^P Padang 1984 dengan tujuan untuk meningkatkan daya kreasi seni mahasiswa serta mehgawetkan kebudayaan nasional dan agar mahasiswa juga dapat mengenal dan mencintai kebudayaannya. Dalam hal ini telah pula ditetapkan hari-hari latihan dari seni tari yaitu setiap hari Jumat pagi dan seni tari ini ada tiga pokok utama yang dilatihkan yaitu tari piring, serampang 12 dan tari tanghai.

MILIK DPT. PERPUSTAKAAN
IKIP - PADANG

6. Olah Raga (Tenis Lapangan, Volly Ball, Atletik, Catur dan Bridge)

Dalam rangka meningkatkan daya nalar dan pembinaan bakat-bakat mahasiswa dibentuklah cabang olah raga volly ball, tenis lapangan, atletik catur dan bridge. Adapun masing-masing kegiatan ini telah diberikan latihan-latihan khusus agar mereka yang terlibat dalam olah raga ini betul-betul menguasai dan trampil sesuai dengan bidang yang dibimbingnya dan siap pakai jika suatu saat diperlukan. Adapun hari-hari latihan untuk masing-masing kegiatan adalah :

- a. Klub Volly ball diadakan setiap hari Selasa malam dan Jumat pagi.
- b. Klub Tenis Lapangan diadakan latihannya setiap Senin sore dan Jumat pagi dan sore.
- c. Klub Atletik setiap Minggu pagi dan Selasa sore, Jumat pagi.
- d. Klub Catur dan Bridge diadakan setiap Jumat pagi.

7. Koperasi Mahasiswa (Kopma)

Koperasi Mahasiswa IKIP Padang tetap berpedoman pada landasan hukum perkoperasian dan peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan itu

A. Darsono dalam majalah Mahasiswa (1984:41) menyatakan:

Dalam Tap MPR no XI/MPR/1983 berhubungan dengan perkoperasian di tegaskan: Dalam melaksanakan koperasi yang diutamakan pada koperasi Unti Desa dan koperasi primer lainnya perlu dilanjutkan pula pembinaan koperasi fungsional seperti buruh, karyawan, Pegawai Negeri, mahasiswa dan sebagainya, sehingga koperasi makin memasyarakat dan membudaya.

Demikian halnya dengan koperasi mahasiswa yang ada di IKIP Padang secara tidak langsung telah menumbuhkan semangat berkoperasi bagi mahasiswa yang kelak akan terjun kemasyarakat. Untuk tahap pertama ini, Koperasi Mahasiswa IKIP Padang bergerak dalam bidang konsumsi.

8. Kelompok Diskusi Ekaprasetia

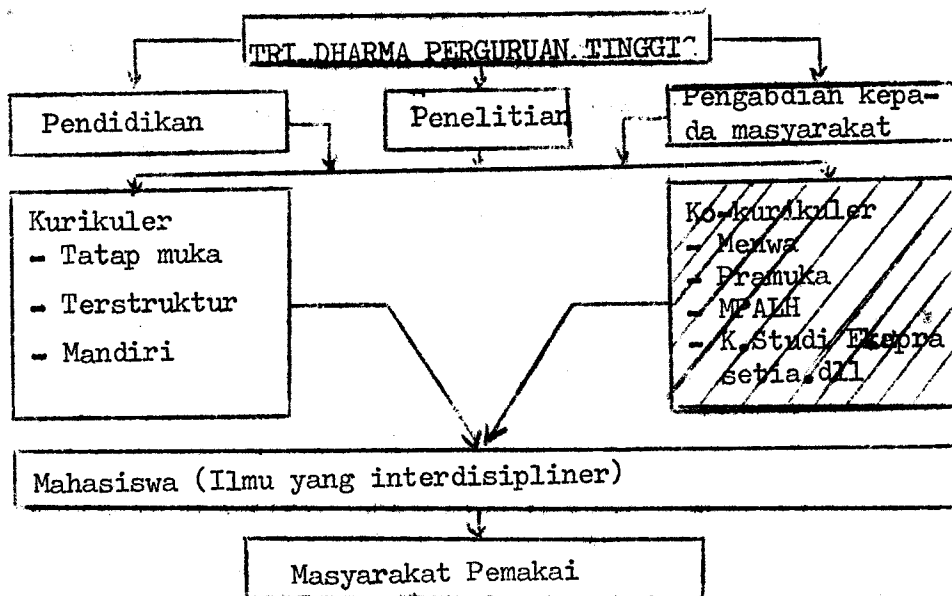
Kelompok studi ini melakukan kegiatan Seminar tanggal 1 Februari 1985 yang diikuti oleh mahasiswa tahun pertama yang sudah lulus P4 pola pendukung 100 jam, sementara kelompok ini telah dibina secara intensif selama satu tahun dengan anggota 2 orang peserta setiap Jurusan yang ada di lingkungan IKIP Padang. Seminar ini diikuti oleh 10 orang mahasiswa dari setiap Fakultas di lingkungan IKIP Padang.


B. Kerangka Konseptual

Untuk memperjelas variabel yang akan diteliti pada sub ini dikemukakan kaitannya dengan variabel lain.

Kegiatan ko-kurikuler adalah merupakan hal yang tidak dapat diabaikan peranannya, di samping kegiatan kurikuler.

Untuk mewujudkan dan membina mahasiswa yang siap pakai oleh masyarakat pemakai, Tri Dharma Perguruan Tinggi memainkan peranannya secara utuh dan dinamis. Untuk lebih jelasnya, disajikan skema berikut ini:



 = Yang diteliti